

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Menurut Bofdan dan Taylor (Dalam Lexy J, 2007), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian dimana hasil akhirnya adalah data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek yang diteliti. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna<sup>47</sup>. Menurut Sugiyono, makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna suatu data.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dimana penelitian studi kasus menyangkut penelitian berdasarkan kasus yang terjadi dalam kehidupan nyata atau keadaan sekarang.<sup>49</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa studi kasus adalah sebuah pendekatan kualitatif dimana peneliti meneliti kehidupan nyata melalui pengumpulan data secara mendalam yang melibatkan beberapa sumber atau informasi.

---

<sup>47</sup>Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*”(Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2012), 4

<sup>48</sup> Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. (Bandung: Alfabeta 2013), 7

<sup>49</sup> John ,Creswell W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar),. 24

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, untuk menetapkan fokus penelitian, maka peneliti sendiri yang akan menjadi *human instrument*, yang digunakan untuk mengumpulkan data, menganalisis data dan mengambil kesimpulan. Oleh karena itu untuk memperoleh data yang valid, maka peneliti harus memiliki kesiapan untuk terjun ke lapangan secara langsung.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Gedung IAIN Kediri yang terletak pada Jalan Sunan Ampel No. 7, Ngronggo, Kec. Kota Kediri, Jawa Timur kode pos 64127

## D. Sumber data

Sumber data merupakan suatu bagian yang paling penting dalam penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>50</sup> Yang pertama adalah sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung wawancara dengan pengguna *e-commerce* pada mahasiswa IAIN Kediri. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi, dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Data ini berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku dan referensi lain. Data sekunder ini didapatkan dari bukti belanja online menggunakan fitur *ShopeePayLater* yang berupa *screenshot* foto oleh pengguna *e-commerce*.

---

<sup>50</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Vidio Call dalam Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, No. 2, Vol.1, (Agustus, 2017), 212.

## E. Pengumpulan data

Keterangan-keterangan terkait dengan suatu hal bisa disebut data, data sendiri merupakan suatu yang sudah diketahui, atau sebuah anggapan. Bisa juga berupa gambaran lewat angka, simbol, kode, dan sebagainya.<sup>51</sup>

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik yang dijalankan dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut.<sup>52</sup>

### 1. Observasi

Observasi merupakan cara menghimpun data yang diperoleh dengan suatu pengamatan, disertai catatan terkait keadaan dan tingkah laku objek yang sedang diteliti. Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya.<sup>53</sup> Dalam observasi peneliti secara langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitian melihat dari dekat kegiatan objek dalam menggunakan *e-commerce*.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang bertujuan untuk mengali informasi tertentu, percakapan dilaksanakan dari kedua dua belah pihak terkait, yaitu pewawancara atau *interviewer* sebagai seseorang yang memberi pertanyaan serta terwawancara menyampaikan jawaban

---

<sup>51</sup>Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 24.

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*”(Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2012), 175.

<sup>53</sup> Ibid., 175.

atas pertanyaan yang diajukan. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara langsung dilokasi penelitian yang telah disesuaikan dengan subjek.<sup>54</sup>

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>55</sup>

Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek adalah *snowball*. Dalam *sampling snowball*, identifikasi awal dimulai dari seseorang atau kasus yang masuk dalam kriteria penelitian. Kemudian berdasarkan hubungan keterkaitan langsung maupun tidak langsung dalam suatu jaringan, dapat ditemukan responden berikutnya atau unit sampel berikutnya.<sup>56</sup>

#### F. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini melibatkan Mahasiswa IAIN Kediri, khususnya pada Mahasiswa yang menggunakan ShopeePayLater. Adapun dalam menentukan subjek peneliti menggunakan teknik *sampling*

---

<sup>54</sup> Ibid.,

<sup>55</sup> Sugiyono, 198

<sup>56</sup> Nina Nurdiani. "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan". Comtech. 2 Desember 2014, 3

*snowball*, yang telah dijelaskan diatas. Dengan begitu diperoleh kriteria subjek penelitian sebagai berikut:

1. Mahasiswa IAIN Kediri
2. Domisili Kediri
3. Usia 21-23
4. Menggunakan Shoppe sebelum adanya fitur ShopeePayLater minimal 1 tahun dan masih aktif belanja.
5. Menggunakan *ShopeePayLater*

#### G. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Setelah peneliti memperoleh data yang telah diambil, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data tersebut. Dalam penelitian kualitatif sudah jelas, dimana teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Adapun tahap yang dilalui dalam proses analisis data diantaranya sebagai berikut:<sup>57</sup>

##### 1. *Direct Interpretation* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada saat melakukan

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 322-329

penelitian, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara, observasi serta mengunmpulkan dokumentasi.<sup>58</sup>

## 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dapat dibantu dengan alat yang lainnya seperti komputer, dengan memberikan kode aspek-aspek tertentu. Dalam penelitian ini, setelah peneliti mengumpulkan data maka data dicatat secara teliti, rinci atau dengan merangkum informasi yang diperoleh.<sup>59</sup>

## 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penenlitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Setelah mencatat data dari hasil pengumpulan informasi, maka peneliti menyajikan data dengan bentuk uraian agar data semakin mudah dipahami.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Ibid.,

<sup>59</sup> Ibid.,

<sup>60</sup> Ibid.,

#### 4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ke empat dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dijelaskan secara sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan tidak mendukung. Berdasarkan langkah-langkah yang telah dilewati, maka data yang sudah dibentuk kemudian ditarik kesimpulan, berdasarkan data yang telah didapatkan. Berdasarkan hasil analisis data ini kemudian peneliti memaparkan hasil penelitiannya dalam bentuk deskripsi tentang masalah dan *setting* atau latar belakangnya.<sup>61</sup>

#### H. Pengecekan Keabsahan data

Keabsahan data adalah variable data yang benar dan yang ingin diteliti. Validitas data menunjukkan sejauh mana alat pengukur mengukur sejauh mana apa yang diukur. Untuk memastikan validitas data dalam suatu penelitian dipergunakan triangulasi. Triangulasi data menurut *Moleong* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu<sup>62</sup>.

Menurut sugiyono teknik triangulasi terdapat 3 macam, yaitu:

##### 1) Triangulasi sumber

Yaitu cara untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Sebagai contoh untuk

---

<sup>61</sup> Ibid.,

<sup>62</sup> Ibid., 363

menguji kredibilitas data tentang perilaku pengusaha, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke masyarakat sekitarnya, keluarga dan orang tuanya atau dokumen pendukung lainnya. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

2) Triangulasi Waktu.

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

3) Triangulasi Teknik.

Yaitu cara menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan teknik

pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti ingin menggali data secara mendalam pada subjek dari sumber secara langsung, untuk mengecek sumber data tersebut peneliti mencatumkan dokumen seperti bukti *screenshoot* hasil belanja menggunakan fitur ShopeePayLater dan hasil wawancara langsung dengan subjek.

#### I. Tahap-tahap penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, tahapan penelitian terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data yang dijelaskan sebagai berikut.<sup>63</sup>

##### a. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan peneliti kualitatif dan ditambah dengan satu pertimbangan yakni etika penelitian yang dipaparkan sebagai berikut.

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lokasi penelitian
- 3) Mengurus perizinan penelitian

---

<sup>63</sup>Moelong, *Metodologi Penelitian.*, 150.

- 4) Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
  - 5) Memilih dan memanfaatkan informan
  - 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - 7) Persoalan etika penelitian
- b. Tahap pekerjaan lapangan
- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
  - 2) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
  - 3) Pengumpulan data
- c. Tahap analisis data
- 1) Pengumpulan data
  - 2) Reduksi data
  - 3) Display data & Kesimpulan